BAB III KERANGKA KONSEP

Kerangka Konsep 3.1 Pasien Tuberkulosis Penggunaan obat jangka panjang (6 bulan atau > 6 bulan) Multi Drug Pemberhentian Kepatuhan Resisten Pengobatan † Pasien (MDR) a. Deskripsi obat Dilakukan konseling b. Jadwal minum obat dan cara Pada Pasien Tuberkulosis penggunaan c. Tindakan pendukungdan hal-hal yang perlu dihindari Pengetahuan Pasien Tuberkulosis d. Efek potensial yang tidak Tentang Pengobatannya Meningkat diinginkan Kepatuhan Pasien Kualitas Hidup Pasien Meningkat Tuberkulosis Meningkat

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan:	
	: Variabel utama yang diteliti
	: Variabel atau objek yang ditelit
	: Variabel yang tidak diteliti
	: Alur berjalannya variabel

Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah bagaimana pengaruh konseling terhadap pengetahuan pasien tuberkulosis dalam pengobatannya. Penggunaan obat tuberkulosis diminum secara terus menerus selama 6 bulan dan obat tuberkulosis harus diminum secara teratur (tidak boleh putus). Hal ini dapat menyebabkan terjadi pemberhentian pengobatan dan ketidakpatuhan pasien tuberkulosis yang dapat mengakibatkan tingginya resiko terjadinya *multi drug resistance* sehingga dibutuhkan konseling terhadap pasien tuberkulosis. Konseling tersebut meliputi tingkat pengetahuan dengan cara pemberian konseling obat meliputi: deskripsi, jadwal minum obat dan cara penggunaan, tindakan pendukung dan hal-hal yang perlu dihindari pasien tuberkulosis selama pengobatan, dan efek samping yang tidak diinginkan. Pemberian konseling oleh Apoteker diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien, yang pada jangka panjang jika dilakukan terus menerus akan dapat meningkatkan kepatuhan pasien tuberkulosis dalam pengobatannya sehingga kualitas hidup pasien meningkat.

3.2. Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah konseling berpengaruh positif terhadap tingkat pengetahuan pasien tuberkulosis dalam pengobatannya.